

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pendahuluan

Djunaedi (2002) dalam Sasmita (2018) menjelaskan metode penelitian adalah suatu cara kerja dalam memperoleh suatu penjelasan dan jawaban dari suatu permasalahan dan memberikan alternatif kemungkinan yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan.

Moleong (2007) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi kedalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang ilmiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan cara *interview* kepada para pakar yang ahli dibidangnya dan observasi melalui *survey* dan kuesioner pada objek penelitian.

4.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang kemudian diolah menjadi intabelasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data teknik yang didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok panel, observasi atau hasil dari wawancara dengan narasumber dan data yang diperoleh harus diolah kembali. Data primer yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Nurina dan Utama (2007) menyebutkan Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan mengenai permasalahan yang ditinjau. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap sistem keselamatan kerja yang ada di lapangan.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012) dalam Ekhomawaty (2012) kuesioner merupakan metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini kuesioner dilakukan untuk melengkapi data yang didapat dari hasil observasi. Kuesioner ditujukan untuk Bidang Keselamatan Kerja atau bidang yang bertanggung jawab pada bidang keselamatan kerja dan jenis pertanyaannya bersifat terbuka.

c. Wawancara

Menurut Suliyanto (2006) dalam Ekhomawaty (2012) wawancara merupakan metode pengambilan data secara berdialog antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian ini wawancara bertujuan untuk melengkapi metode-metode pengambilan data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga data-data yang terkumpul dari observasi dan kuesioner dapat disempurnakan dan data menjadi lebih akurat.

2. Data Sekunder


Putra (2014) menyebutkan data sekunder merupakan data yang sudah diolah, data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku atau dari sumber pustaka lainnya yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini, adalah:

- a. AS/NZS 4360:1999 tentang *Risk Management*
- b. OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja
- c. OHSAS 18002:2008 tentang Persyaratan Sistem Manajemen K3
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- e. Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun
- f. Undang-Undang No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3
- g. Undang-Undang No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- h. Studi literatur tentang SMK3

4.3 Tahapan Analisis Penelitian

Tahapan dalam melakukan analisis penelitian dilakukan secara logis dan sistematis sehingga hasil dari analisis dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan dalam mengerjakan penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari studi literatur seperti data-data kecelakaan kerja pada pekerjaan rumah susun dan melakukan *interview* kepada kontraktor atau bidang SHE untuk mendapatkan sumber-sumber bahaya berdasarkan faktor bahaya yang terjadi atau yang mungkin terjadi pada pekerjaan struktur. Data yang dikumpulkan merupakan identifikasi Risiko Bahaya pada pekerjaan struktur dan kemudian dilanjutkan dengan menentukan pengendalian terhadap identifikasi Risiko Bahaya yang sudah didapatkan. Pada penelitian ini identifikasi Risiko Bahaya didapatkan dari pekerjaan struktur atas dan struktur bawah pada proyek pembangunan rumah susun.
2. Setelah pengumpulan data dilakukan tahapan berikutnya adalah membuat model tabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang diadopsi dari tabel yang sudah ada dan dilakukan modifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.



NOPSEMA

Guidance note

Hazard identification and risk assessment

ID	Hazards	Risk Description		Existing safeguards	Risk before mitigation		Risk-mitigating control				Risk after mitigating control		Risk status	Comments	
		Causes	Consequences		Prob	Impact	Measures	Status	Responsible	Due date	Prob	Impact			
1	Tubing to annulus leak	Corrosion due injection water quality out of spec	Loss of primary well barrier	Continuous monitoring of injection water quality	P3	H4	Reevaluate material specification to increase operational limits for injection water quality	Proposed	xxx		<dd.mm.yyyy>	P1	H4	Open	
2															
3															

Gambar 4.1 Contoh Tabel HIRA

3. Tahapan berikutnya adalah melakukan *review* untuk menilai dan memberi masukan apakah identifikasi Risiko Bahaya sudah cukup mewakili dari identifikasi Risiko Bahaya yang mungkin akan terjadi dan bentuk pengendalian yang akan dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dalam mengendalikan potensi bahaya. Pada penelitian ini

review dilakukan oleh responden seperti kontraktor, Bidang *Safety, Health and Environment* atau orang yang ahli dalam Bidang K3 khususnya K3 konstruksi.

4. setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan metode HIRADC. Metode HIRADC yang digunakan akan disajikan dalam bentuk tabel HIRADC yang diadopsi dan telah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian dimana pada tabel HIRADC yang digunakan dalam penelitian ini memiliki komponen seperti jenis pekerjaan, analisis bahaya, kategori risiko dan pengendalian yang dilakukan. Contoh tabel yang digunakan seperti berikut:

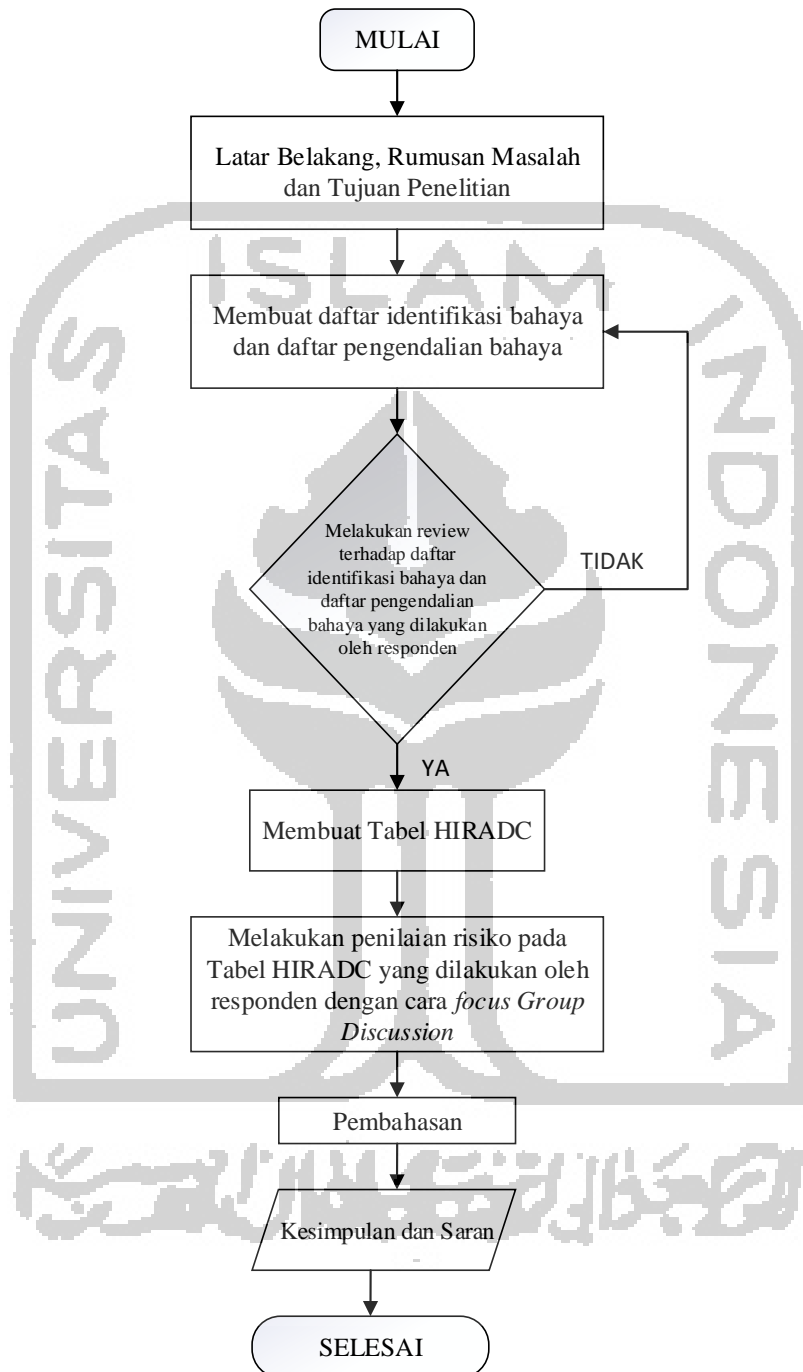
Tabel 4.1 Contoh Tabel HIRADC

No	Task of Work / Location of Work (Pekerjaan / Lokasi / Produk Jasa)	Hazard X Frequency = Risk (H X F = R)					Action to be taken to reduce Risk (Tindakan untuk mengurangi risiko)				
		Hazard Analysis (Analisa Bahaya / Aspek)	Risk Category			Action to be taken (tindakan yang dilakukan)	Residual Risk (Risiko menjadi)				
			F	H	R		F	H	R		

5. Setelah membuat tabel HIRADC selanjutnya melakukan penilaian untuk menentukan tingkat risiko terhadap potensi dampak bahaya sebelum dan sesudah dilakukan pengendalian yang terjadi dan penilaian dilakukan oleh 4 orang responden yang berlatar belakang kontraktor, Bidang *Safety, Health and Environment* atau orang yang ahli dalam Bidang K3 khususnya K3 konstruksi FGD (*Focus Group Discussion*).
6. Tahap berikutnya yaitu melakukan pembahasan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan pengendalian dan seperti apa pengaruh yang terjadi setelah dan sebelum dilakukannya pengendalian.
7. Selanjutnya adalah membuat kesimpulan untuk menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan.

4.4 Bagan Alir Penelitian

Bagan alir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Bagan Alir (Flow Chart) Penelitian